

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu kerja praktik pengabdian masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan Solusi mengenai permasalahan yang ada dikalangan masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan dan kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap laporan. Pada pelaksanaan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan atau melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di desa Pematang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu program wajib IIB Darmajaya yang merupakan pengalaman belajar mahasiswa dalam mengembangkan potensinya terhadap masyarakat. PKPM periode 2025 dengan judul **“PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEWUJUDKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL”** yang berlokasi di desa Pematang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan yang

dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025 dengan mahasiswa berjumlah 6 orang dalam satu desa yang berasal dari berbagai jurusan.

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, ayat 1 masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat 2 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilakukan oleh perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat 3 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Peran karang taruna Mengutip pendapat Sardiman (2011) tentang motivasi belajar merupakan keseluruhan daya atau kekuatan diri siswa yang memotori siswa untuk melakukan kegiatan belajar, dan menjamin berlangsungnya proses kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan tersebut sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh subjek belajar.

Setelah melakukan survey di Desa Pematang, ditemukan permasalahan Dimana kebanyakan pemuda-pemudi di desa ini masih belum bisa menerapkan organisasi struktur untuk mereka dengan baik dan benar. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada setiap hari jumat saat rapat yang dikhusus kan kepada Pemuda/pemudi Karang Taruna bertempat di Balai Desa Pematang, Kabupaten Lampung Selatan, dengan durasi waktu 60 menit kegiatan ini diikuti oleh Pemuda/pemudi karang taruna.

Melalui progam ini diharapkan untuk Karang Taruna Desa Pematang menerapkan setiap kegiatan, Seseorang yang mempunyai motivasi didalam hidupnya pasti akan berkomitmen dan bertanggung jawab. Manfaat lain dari

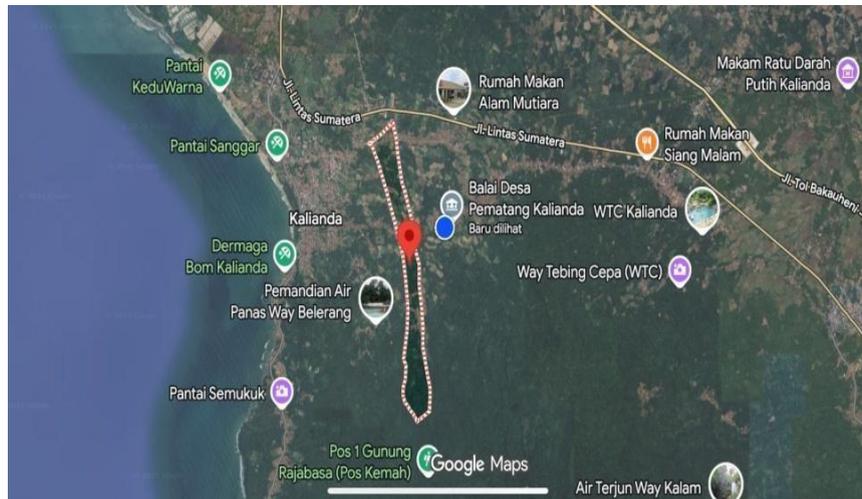
program kerja ini diantaranya meningkatkan Program kerja Karang Taruna memberikan ruang bagi pemuda/pemudi untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan tanggung jawab sosial.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Pematang merupakan desa yang memiliki Luas wilayah  $\pm$  612Ha, terdiri dari 6 dusun dan 12 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 2184 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 650 KK. Desa Pematang termasuk dalam kategori desa mandiri di karenakan infrastruktur terutama akses jalan yang sudah tergolong baik, meningkatnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan Pendidikan.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani, pegawai negeri sipil (PNS), dan pedagang. untuk kategori pendidikan penduduk di Desa Pematang belum sekolah (276) orang, pernah sekolah SD tapi tidak tamat (88) orang, Tamat SD (120) orang, SLTP (247) orang, SLTA (143) orang.

Potensi perekonomian di Desa sebagian besar adalah lahan perkebunan kopi  $\pm$  10 Ha, lahan perkebunan cengkeh  $\pm$  94Ha, dan lahan perkebunan coklat  $\pm$  72Ha. Potensi Desa Pematang yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk setempat adalah tempat wisata way belerang.



**Gambar 1.1 Peta Desa Pematang**

**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pematang**



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pematang**

**Tabel 1.1 Pemerintahan Desa Pematang**

NO.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Desa	Arrohman
2.	Sekertaris	Yusron Helmi
3.	Kaur Keuangan	Muhammad Safar
4.	Kaur TU	Rizki Ariandi
5.	Kaur Perencanaan	Suhendri
6.	Kasi Pemerintahan	Ria Aisyita

7.	Kasi Kesra	Ari Zamzami
8.	Kasi Pelayanan	Amir Hamzah
9.	Kepala Dusun 01	Aliyansyah
10.	Kepala Dusun 02	Herman Sanusi

### 1.1.2 Hasil observasi

**Tabel 1.2 Hasil Observasi**

<b>Potensi Daerah</b>	<b>Permasalahan Masyarakat</b>	<b>Kebutuhan Masyarakat</b>
Mayoritas warga bekerja sebagai petani, dengan komoditas utama berupa jagung, pisang, cengkeh, kopi, dan kakao. dan Baru memiliki komunitas umkm desa pematang	komunitas umkm baru yang belum memiliki nama komunitas blm mengetahui pemasaran digital dan cara membuat konten serta belum mengetahui tata kelola sistem informasi	Meningkatkan promosi produk umkm di desa secara digital, membantu membuat tata kelola sistem informasi seperti logo, nib dan web umkm dll
Terdapat potensi desa yang belum memiliki website mengenai profil desa dan warga lokal tersebut,	Minimnya atau kurangnya informasi mengenai desa serta warga lokal tersebut, hambatan dalam layanan digital dan potensi daerah kurang terekspos	Website desa
Tersedia jenjang pendidikan SD dan SMP di desa ini. Terdapat pula PAUD dan Taman Kanak-kanak (TK).	Di Desa Pematang belum tersedia layanan bimbingan belajar di luar jam sekolah yang dapat menunjang proses belajar siswa di luar jam sekolah	Les gratis anak sd dan sosialisai untuk smp

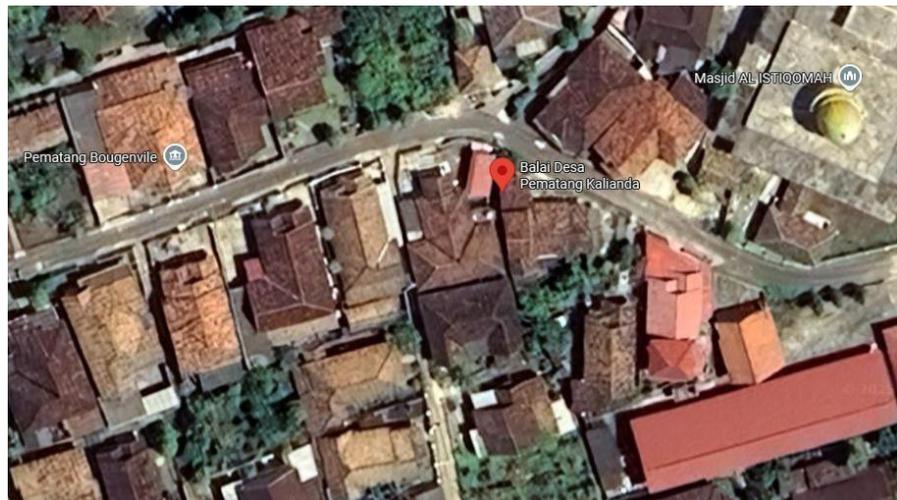
Desa baru membentuk tim Karang Taruna.	Belum adanya sdm aktif dan jobdes di organisasi karang taruna di desa Pematang dan Partisipasi warga dalam kegiatan sosial atau kemasyarakatan tergolong masih rendah, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan program	Perlunya pasrtisipasi yang baik dan interaksi dari lingkungan internal itu sendiri guna mengembangkan desa serta memberikan edukasi mengenai organisasi seperti struktur, jobdes dll
Tersedia posyandu untuk balita dan lansia (posbindu).	Kurangnya kinerja kerja dalam melakukan partisipasi kegiatan posyandu	Membutuhkan SDM dalam memperdaya kegiatan tersebut
Terdapatnya berbagai wilayah di desa tersebut	Jika masyarakat luar daerah berkunjung dapat mengalami resiko ketersesatan karena tidak adanya plang petunjuk jalan.	Masyarakat membutuhkan petunjuk arah yang jelas untuk menunjukkan tempat tinggal, fasilitas umum, kantor desa, tempat ibadah, sekolah atau kegiatan sosial dengan mudah

### 1.1.3 Profil Karang Taruna (Katar Panca Buana)

Berikut adalah profil Karang Taruna:

**Tabel 1.3 Profil Karang Taruna**

Nama	Katar Panca Buana
Jumlah Pemuda-Pemudi	48 Pengurus karang taruna
Laki-Laki	24 pemuda
Perempuan	24 pemudi
Tahun Berdiri	2025
Alamat Karang Tarunna	Jl. Raya Kesugihan No.180, Babulang, Kec.Kalianda Lampung 35551



**Gambar 1.3 Peta Balai Desa Pematang**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan social?
2. Bagaimana cara Karang Taruna dapat membantu mengatasi pengangguran di kalangan remaja dan pemuda?
3. Bagaimana tingkat kedisiplinan Karang Taruna dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan tempat tinggal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran Karang Taruna dalam meningkatkan kualitas hidup sehat di lingkungan masyarakat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat partisipasi pemuda dalam kegiatan Karang Taruna.
3. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dalam partisipasi dan antusiasme masyarakat.

### **1.4 Manfaat**

#### **1. Manfaat Bagi Karang Taruna**

- a. Membantu menumbuhkan jiwa social dan gotong royong seperti bakti social, kerja bakti, dan kegiatan lingkungan di masyarakat.
- b. Memberikan kegiatan positif yang terstruktur membuat pemuda terhindar dari kenakalan remaja, narkoba, pergaulan bebas, dan hal-hal lainnya.
- c. Membantu Karang Taruna melatih pemuda untuk memimpin kegiatan, mengambil keputusan, bekerja sama dalam tim, dan menyelesaikan masalah secara mandiri.

#### **2. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan tentang organisasi Karang Taruna.
- b. Membentuk cara berfikir mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada Masyarakat.

#### **3. Manfaat Bagi Kampus**

- a. Kampus dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya materi perkuliahan, terutama program studi manajemen sumber daya manusia.

- b. Kampus dapat mengembangkan kurikulum yang menekankan pentingnya organisasi.
- c. Penelitian ini menjadi contoh bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan organisasi.

### **1.5 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Pematang, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Aparat Desa Pematang, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Pemuda Pemudi Karang Taruna Desa Pematang
- d. UMKM Desa Pematang
- e. Warga sekitar Desa Pematang, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.